

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertunjukan *tambua tansa* grup Jorong Pangka Tanjung memiliki tiga bentuk pertunjukan, (1) arak-arakan (2) hiburan, (3) festival. Gaya adalah seorang pemain *tambua tansa* yang dapat menggerakkan badannya sesuai dengan musik yang dimainkan. Setiap pertunjukan grup *tambua tansa* memiliki estetika yaitu dengan cara bergerak dan menggerakkan badan. Ada tiga unsur yang membentuk yang menjadi ciri dari pertunjukan tersebut: gerak, formasi, musik. Tiga inilah yang menjadi gaya dari pertunjukan *tambua tansa* grup Kinantan Jorong Pangka Tanjung Sarajo.

Pertunjukan *tambua tansa* memiliki unsur musikal yang membentuk hadirnya ekspresi pelaku *tambua* saat pertunjukan. Ekspresi ini tidak muncul begitu saja pada pertunjukan *tambua tansa*. Adapun unsur musikal yang membangun satu kesatuan utuh timbulnya ekspresi adalah salah satunya adanya perubahan tempo dan dinamik pada lagu-lagu *tambua*. Kehadiran penonton juga dapat mempengaruhi bentuk ekspresi yang diluapkan oleh pelaku *tambua*. Semakin banyak penonton yang datang untuk

menyaksikan, semakin meriah pula ekspresi yang diluapkan oleh pelaku *tambua*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka hal-hal yang dapat disarankan diantaranya berkaitan dengan pembangunan budaya dan kesenian untuk kedepan, pemerintah agar tetap melakukan pembinaan dan pengembangan kesenian yang bersumber dari budaya lokal. Kepada masyarakat serta seniman agar lebih meningkatkan apresiasi terhadap kesenian untuk menciptakan kecintaan dan rasa tanggung jawab atas pelestarian kesenian lokal.

Kepada lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat pendidikan tinggi untuk menggali dan melestarikan kesenian tradisioanal khususnya kesenian *tambua tansa*. Perlu adanya pelestarian dan pewaris nilai-nilai budaya yang terkandung dalam kesenian tersebut.

Daftar Pustaka

- Asri dkk. "Study Deskripsi Gandang Tambua di Desa Batang Balurang di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam". *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang, 1994.
- Brian. "Keberadaan Gandang Tasa Anak-Anak Di Desa Sungai Pasak Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman". *Skripsi*. Padangpanjang: t.t. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2010.
- Febrina Chintia. "Fungsi Gandang Tambua Dalam Upacara Maulud Nabi Di Nagari Sicincin Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman". *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.2012.
- Djelantik, A. A. M. *estetika Sebuah Pengantar*. Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan.1999.
- Jufri. "Studi Organologi Alat Musik Gandang Tambua dalam Kesenian Gandang Tambua Maninjau Kabupaten Agam Sumatra Barat". Padangpanjang: ASKI.1994.
- Magribal, Aland Gilang. "Ama dan Ekspresi Musikal Pertunjukan Gandang Tambua Sanggar Kinantan di Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjunang Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat".*Tesis*. Program Pascasarjana. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.2017.
- Nettl, Bruno. *Theory and Method in Ethnomusicology*. New York, Collier Macmillan Canada, 1964.
- Putra, Ade Julian. "Gandang Tambua Dalam Reproduksi Budaya Sebagai Identitas Cultural Masyarakat Maninjau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau".*Tesis*. Program Pascasarjana. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Sastra, Andar Indra. "Studi Organologi Alat Musik Gandang Tambua dalam Kesenian Gandang Tambua Maninjau Kabupaten Agam Sumatra Barat". (Laporan Penelitian Mandiri). Padangpanjang : ASKI.1994.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.2012.

____s____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatisdan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

